



Stimulasi Tumbuh Kembang Dan Edukasi Orang Tua Pada Balita Dengan Gizi Buruk

Lilik Sigit Wibisono^{1*}, Fitriatun Najizah², Ni Kadek Krisna Dwi Patrisia³, Lulu'ah Feby Purwanti⁴, Eriga Yessyra Syafitri⁵, Dana Faricha⁶, Panji Satria Wiguna⁷

¹⁻⁷ Program Studi S1 Fisioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IV/Diponegoro

Email: liliksigitwibisono@gmail.com^{1*}, fitriatun.najizah@gmail.com², krisnadwipatrisia07@gmail.com³, lulufp1234@gmail.com⁴, erigayessyra@gmail.com⁵, danafaricha887@gmail.com⁶, panjisatriaw1@gmail.com⁷

*Korespondensi penulis: liliksigitwibisono@gmail.com

Article History:

Received: 30 Januari 2022

Revised: 27 Februari 2022

Accepted: 30 Maret 2022

Keywords: Rumah Gizi, Growth Detection, Growth Stimulation

Abstract: *Physiotherapy is a profession that provides a form of health services for both individuals and groups in order to develop, maintain, and restore body movements and functions. Every individual has the right to get health services, one of which is physiotherapy, but the lack of public knowledge, and economic problems make people reluctant or even impossible to get these services. Nutritional status is one of the factors that can affect child development. The program to treat malnourished children is periodically conducted in January-March every year. The Semarang City Health Office collaborates with IFI Semarang City and STIKES KESDAM IV Diponegoro Department of Physiotherapy as well as from various other medical team collaborations to provide services to these toddlers. Malnourished toddlers from the Community Health Center (Puskesmas) of Semarang City were gathered at Rumah Pelangi Nusantara to receive services consisting of: Weight and TB examination, doctor's examination, psychologist, nutritionist consultation, social worker and physiotherapy. Physiotherapy itself plays a role in the detection and stimulation of the growth and development of children under five with malnutrition. IFI Semarang city is scheduled every Tuesday and Thursday to give assignments alternately to representatives of physiotherapists in each agency both from hospitals, Clinic and Homecare to come to Rumah Pelangi Nusantara to provide early detection treatment for malnourished toddlers who experience growth delays, by providing examinations, interventions in the form of exercise therapy and education to parents of toddlers. It is hoped that this activity can help in optimizing the stimulation of toddler growth and development along with increasing age and improving nutrition and weight gain.*

Abstrak

Fisioterapi merupakan profesi yang memberikan suatu bentuk pelayanan kesehatan baik individu maupun kelompok dalam rangka mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi gerak tubuh. Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, salah satunya fisioterapi, namun kurangnya pengetahuan masyarakat, dan masalah ekonomi membuat masyarakat enggan bahkan tidak memungkinkan mendapatkan pelayanan tersebut. Status gizi merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Program penanganan balita gizi buruk secara periodic dilaksanakan pada bulan Januari-Maret setiap tahunnya. Dinas Kesehatan Kota Semarang bekerja sama dengan IFI Kota Semarang dan STIKES KESDAM IV Diponegoro Jurusan Fisioterapi serta dari berbagai kolaborasi tim medis lainnya memberikan pelayanan kepada balita tersebut. Balita gizi buruk dari Puskesmas sekota Semarang dikumpulkan di Rumah Pelangi Nusantara untuk mendapatkan pelayanan yang terdiri dari : Pemeriksaan BB dan TB, pemeriksaan dokter, psikolog, konsultasi ahli gizi, pekerja social dan Fisioterapi. Fisioterapi sendiri berperan terhadap deteksi dan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak balita dengan kondisi gizi buruk. IFI kota Semarang secara terjadwal setiap Selasa dan Kamis memberikan tugas secara bergantian kepada perwakilan fisioterapis di setiap instansi baik dari Rumah Sakit, Klinik dan Homecare untuk hadir ke Rumah Pelangi Nusantara untuk memberikan penanganan deteksi dini balita gizi buruk yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang, dengan pemberian pemeriksaan, intervensi berupa terapi latihan dan edukasi kepada orang tua balita. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat membantu dalam pengoptimalan stimulasi tumbuh kembang balita seiring dengan bertambahnya usia dan perbaikan gizi serta penambahan berat badan.

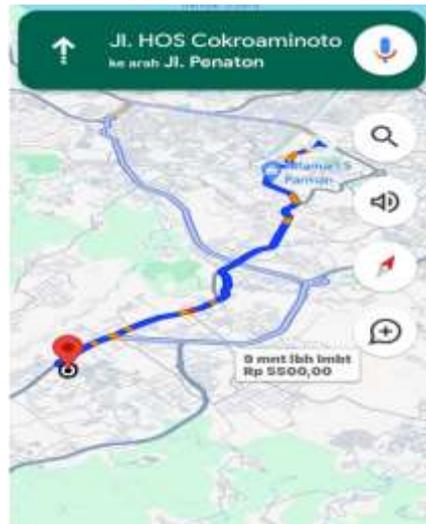
Kata Kunci: Rumah Gizi, Deteksi Tumbuh Kembang, Stimulasi Tumbuh Kembang

PENDAHULUAN

Fisioterapi merupakan profesi yang memberikan suatu bentuk pelayanan kesehatan baik individu maupun kelompok dalam rangka mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi gerak tubuh. Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, salah satunya fisioterapi, namun kurangnya pengetahuan masyarakat, dan masalah ekonomi membuat masyarakat enggan bahkan tidak memungkinkan mendapatkan pelayanan tersebut. Status gizi merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Beberapa factor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak di Negara berkembang , seperti kemiskinan, malnutrisi, sanitasi kesehatan yang buruk serta kurangnya stimulasi dari lingkungan. Anak dengan status gizi kurang akan mengalami perkembangan yang terhambat dan tidak optimal sesuai dengan tahapan usianya.

Program penanganan balita gizi buruk secara periodic dilaksanakan pada bulan Januari – Februari setiap tahunnya. Dinas Kesehatan Kota Semarang bekerja sama dengan IFI Kota Semarang dan STIKES KESDAM IV Diponegoro Jurusan Fisioterapi serta dari berbagai kolaborasi tim medis lainnya memberikan pelayanan kepada balita tersebut. Balita gizi buruk dari Puskesmas sekota Semarang dikumpulkan di Rumah Pelangi Nusantara untuk mendapatkan pelayanan yang terdiri dari : Pemeriksaan BB dan TB, pemeriksaan dokter, psikolog, konsultasi ahli gizi, pekerja social dan Fisioterapi. Fisioterapi sendiri berperan terhadap deteksi dan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak balita dengan kondisi gizi buruk. IFI kota Semarang secara terjadwal setiap Selasa dan Kamis memberikan tugas secara bergantian kepada perwakilan fisioterapis di setiap instansi baik dari Rumah Sakit, Klinik dan Homecare untuk hadir ke Rumah Pelangi Nusantara untuk memberikan penanganan deteksi dini balita gizi buruk yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang , dengan pemberian pemeriksaan, intervensi berupa terapi latihan dan edukasi kepada orang tua balita. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat membantu dalam pengoptimalan stimulasi tumbuh kembang balita seiring dengan bertambahnya usia dan perbaikan gizi serta penambahan berat badan.

TINJAUAN PUSTAKA



Gambar 1. Peta Lokasi

Berdasarkan analisis situasi pada masyarakat di Kota Semarang, permasalahan prioritas mitra sebagai berikut :

1. Mayoritas masyarakat khususnya ibu-ibu di wilayah Kota Semarang belum mendapatkan pelayanan kesehatan dasar minimal seperti pengukuran tekanan darah.
2. Belum terdapat Kelompok atau pelayanan kesehatan seperti kelompok balita, dan kelompok Bina Keluarga Sehat.
3. Mayoritas Ibu-ibu mengeluhkan kekurangan gizi pada anaknya. Kondisi tersebut cenderung diabaikan atau tidak mendapat perhatian. Sehingga anak mengalami keterlambatan dalam pertumbuhan

METODE



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Deteksi Dini Balita Gizi Buruk merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya kerjasama antara IFI Cabang Kota Semarang, STIKES KESDAM IV Diponegoro dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang. Bentuk kegiatannya berupa pemeriksaan, intervensi terapi latihan serta edukasi kepada orang tua balita gizi buruk yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang

HASIL PENELITIAN

Target Luaran

Target luaran hasil pengabdian masyarakat ini adalah Publikasi di jurnal nasional. Selain itu hasil pengabdian masyarakat dapat diintegrasikan dengan mata kuliah Fisioterapi pediatri dengan capaian pembelajaran yang sesuai. Pengabdian masyarakat ini juga rencananya akan diajukan untuk mendapatkan HAKI.

Kelayangan Perguruan Tinggi

Institusi STIKES Kesdam IV/Diponegoro melalui pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berperan dalam mengkoordinasikan tim pengisi kegiatan yang memenuhi kualifikasi yaitu memiliki pengetahuan tentang Stimulasi tumbuh kembang untuk anak yang kekurangan gizi. Tim mengisi kegiatan bekerja sama dengan pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen Fisioterapi dan mahasiswa Fisioterapi STIKES Kesdam IV/Diponegoro. Dosen yang terlibat berjumlah dua orang yang sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Staf pengajar ini mengampu beberapa mata kuliah yang terkait dalam tema atau materi terkait. Untuk mahasiswa sendiri akan berperan sebagai fasilitator dalam membantu penyelenggaraan kegiatan pengabdian. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa tingkat satu yang juga sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan akan dilaksanakan pada rentang bulan Januari – Maret di dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Bulan		
		1	2	3
1	Penyusunan Proposal			
2	Kunjungan lapangan			
3	Pengajuan Proposal			
4	Presentasi Proposal			
5	Pelaksanaan Pengabdian			
6	Pelaporan Hasil pengabdian			
7	Publikasi Jurnal Nasional			
8.	Publikasi Media Elektronik			

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1-7 Febuari 2022 TIM pengabdian Masyarakat berkumpul di kampus STIKES Kesdam IV/Diponegoro pada jam 06.00 WIB kemudian melakukan perjalanan ke Wilayah Rumah Gizi Kota Semarang. TIM menyiapkan Acara dengan mempersiapkan materi dan modalitas infrared yang akan diberikan kepada peserta, menyiapkan absensi dan persiapan lainnya.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan oleh anggota IFI cabang kota Semarang, STIKES KESDAM IV DIPONEGORO bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang sesuai dengan jadwal pemeriksaan gizi buruk kota Semarang tahun 2022. Adapun sasaran pelayanan adalah balita gizi buruk yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang beserta orang tuanya. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu terdiri dari pemeriksaan atau deteksi mengelompokkan mana balita yang mengalami delay mana yang tidak, sehingga disini selanjutnya balita gizi buruk yang mengalami delay saja yang akan mendapatkan intervensi berupa terapi Latihan serta edukasi kepada orang tuanya. Tentunya dalam pemberian pelayanan juga menerapkan protocol kesehatan, dimana sebelumnya peserta cuci tangan terlebih dahulu, serta fisioterapis dan sasaran memakai APD dan selalu membersihkan matras setiap pergantian balita dengan menggunakan alcohol. Kegiatan tersebut juga sebagai upaya peran serta fisioterapi dalam memberikan pelayanan pengabdian masyarakat khususnya kepada balita yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang serta menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan Dinas Kesehatan Kota Semarang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Rumah Gizi Kota Semarang melalui pemeriksaan kesehatan dasar serta pemeriksaan Fisioterapi dilanjutkan dengan pemberian tindakan Fisioterapi berupa intervensi Fisioterapi dan Stimulasi Tumbuh Kembang yang optimal sangat dirasakan sekali manfaatnya oleh anak yang mengalami gizi buruk di kota Semarang. Hendaknya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan kerjasama dengan Puskesmas atau Posyandu-Posyandu yang ada dilingkungan sekitar. Saran sebaiknya giat ini dapat dilakukan dan dapat menjadi program rutin dengan materi atau giat yang lainnya. Agar terwujud masyarakat yang sehat dan tanggap akan hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheng. 2010. "Tehnik Stretching Pada Otot yang Mengalami Kontraktur". Hongkong.
- Djohan A., Hasnia A., Arisandy A. 2014. *Tes Spesifik Muskuloskeletal Disorder*. Makasar: Physio Care Publishing.
- Freivalds, Andris. 2004. *Biomechanics of The Upper Limbs "Mechanics, Modeling, and Musculoskeletal Injuries"*. CRC Press: United States.
- Lembaran Negara Republik UUD RI. 2009. Kesehatan. Keputusan RI
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial
- Radiah dan Priatna. 2007. Latihan Stimulasi Tumbuh Kembang, dalam temu ilmiah tahunan Fisioterapi VIII. Malang